

# The Effectiveness Of Providing Education And Socialization About Covid-19 To The Residents Of Panca Karya Village

Fauzi Rahman, Dedi Hartanto

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: fauzirahman908@gmail.com<sup>1</sup>, ddyhart27@gmail.com<sup>2</sup>

## ABSTRACT

Tahun 2020 yang sangat mengkhawatirkan bagi seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Hal tersebut disebabkan munculnya virus corona atau wabah covid-19 yang berasal dari kota Wuhan, China. Salah satu penyebab penularan Covid-19 adalah minimnya pengetahuan masyarakat tentang Covid-19. Oleh karena itu, untuk menambah pengetahuan masyarakat diperlukan metode yang baik dan benar berupa edukasi hingga titik terjauh. Pendidikan ini disosialisasikan hingga ke pelosok desa. Namun, fakta korban Covid-19 terus berkembang. Dalam waktu singkat serangan virus ini semakin meningkat.

Metode yang digunakan adalah sosialisasi, edukasi dengan pendekatan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan masyarakat Desa Panca Karya. Alalak. Kemudian di beberapa tempat strategis di desa dipasang poster tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan 4M, dan cara pencegahan Covid-19.

Dari hasil sosialisasi dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat tidak peduli dengan wabah virus corona, dengan sosialisasi yang dilakukan masyarakat mulai memahami dan memahami pentingnya protokol kesehatan untuk menghindari wabah korona. wabah virus atau covid-19.

**Keywords : Corona, Covid-19, Edukasi dan sosialisasi**

## ABSTRACT

This is the year 2020 which is very worrying for all countries in the world including Indonesia. This was due to the emergence of the corona virus or covid-19 outbreak which originated from the city of Wuhan, China. One of the causes of the transmission of Covid-19 is the lack of public knowledge of Covid-19. Therefore, to increase public knowledge requires a good and correct method in the form of education to the farthest point. This education is socialized to remote villages. However, the facts of Covid-19 victims continue to grow. In a short time, this virus attack is increasing.

The method used is socialization, education by means of observational approaches and interviews conducted with the Panca Karya village community. Alalak. Then in several strategic places in the village, posters were installed regarding the importance of implementing the 4M health protocol, and how to prevent Covid-19. From the results of the socialization, it can be concluded that the majority of people don't care about the corona virus outbreak, with the socialization that is being carried out, residents begin to understand and understand the importance of health protocols to avoid the corona virus or covid-19 outbreak.

**Keywords : Corona, Covid-19, Edukasi and socialization**

---

## PENDAHULUAN

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat mengkhawatirkan bagi seluruh negara yang ada di dunia, tanpa terkecuali Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena munculnya suatu wabah yang berasal dari Kota Wuhan yaitu wabah virus Corona. Virus Corona adalah sekumpulan virus dari subfamili Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan ordo Nidovirales. Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Pada manusia, virus corona menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang umumnya bersifat ringan, seperti pilek, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti; SARS, MERS, dan COVID-19 sifatnya lebih mematikan. Sejak kasus pertama di Wuhan, terjadi peningkatan kasus

Covid-19 di China setiap hari dan memuncak diantara akhir Januari hingga awal Februari 2020. Awalnya kebanyakan laporan datang dari Hubei dan provinsi di sekitar daerah tersebut, kemudian bertambah hingga ke provinsi-provinsi lain dan seluruh China. (Wu et al., 2020).

Salah satu penyebab penularan Covid-19 adalah kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap Covid-19 tersebut. Olehnya itu, untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dibutuhkan metode yang baik dan benar berupa edukasi hingga sampai ke titik paling jauh. Edukasi ini disosialisasikan hingga ke pelosok desa. Namun, fakta korban Covid-19 terus bertambah. Dalam rentan waktu yang singkat, serangan virus ini semakin meningkat. Upaya ini merupakan bentuk dari komunikasi kesehatan. Rahmadania (2012) menyebutkan komunikasi kesehatan adalah penyebaran informasi melalui berbagai media untuk menjaga kesehatan. Selanjutnya, menurut Kreuter dan McClure (2004) menyebutkan bahwa dalam merencanakan dan melaksanakan kampanye, program, atau pendidikan komunikasi kesehatan materi-materi rasional, keputusan operasional tertentu harus dibuat.

Program kerja yang dilakukan adalah sosialisasi kepada masyarakat dan melakukan pemasangan poster di tempat-tempat strategis seperti Masjid, Sekolah Dasar, Kantor Desa, dan Poskesdes. Kegiatan ini mengingat ketika dilakukannya observasi ke lokasi di Panca Karya kec. Alalak disana terlihat jelas bahwa masyarakat disana masih kurang dalam memahami tentang infeksi dari Covid-19 juga kebanyakan masyarakat tidak menjalankan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran dan aturan dari pemerintah, diperkuat juga dengan hasil wawancara kepada Sekretariat desa bahwa kenyataan demikian benar adanya.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah sosialisasi, edukasi dengan cara observasi pendekatan dan wawancara yang dilakukan kepada masyarakat desa panca karya kec. Alalak. Kemudian dibebberapa tempat strategis desa di lakukan pemasangan poster terkait pentingnya melaksanakan 4M protokol kesehatan, dan cara pencegahan covid-19.

Adapun metode edukasi secara daring dengan semua kegiatannya menggunakan jaringan internet via sosial media Instagram dan Youtube, yang berisikan poster dan video edukasi dengan tujuan dapat dilihat khalayak ramai. Tahap kegiatan dilakukan dari bulan januari 2021 hingga februari 2021.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Komitmen sosialisasi dan edukasi menggunakan metode observasi dan wawancara untuk menekan penyebaran Covid-19 dilakukan dalam bentuk kemitraan antara Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Banjarmasin bekerjasama dengan Kepala Desa Panca Karya Kec. Alalak dengan tujuan menjaga keamanan dan kesehatan secara bersama-sama. Metode ini sangat penting, agar masyarakat tidak khawatir dengan isu yang disebar. Selain itu, untuk meminimalisir adanya informasi hoax dari segelintir orang yang tidak bertanggungjawab (Yunus & Reski, 2020).

Program kerja ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai covid-19 dan berupaya untuk melakukan pencegahan dengan melakukan protokol kesehatan 4M saat masyarakat desa panca karya berada di luar rumah. Pengetahuan yang diberikan berupa sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat desa Panca Karya Kec. Alalak, Sosialisai ini menjelaskan tentang pengertian dari virus corona, bagaimana penyebaran virus corona, bagaimana gejala yang ditimbulkan akibat infeksi dari virus corona, upaya pencegahan untuk mengurangi meluasnya pandemi Covid-19, dan cara untuk meningkatkan daya tahan tubuh dari herbal.

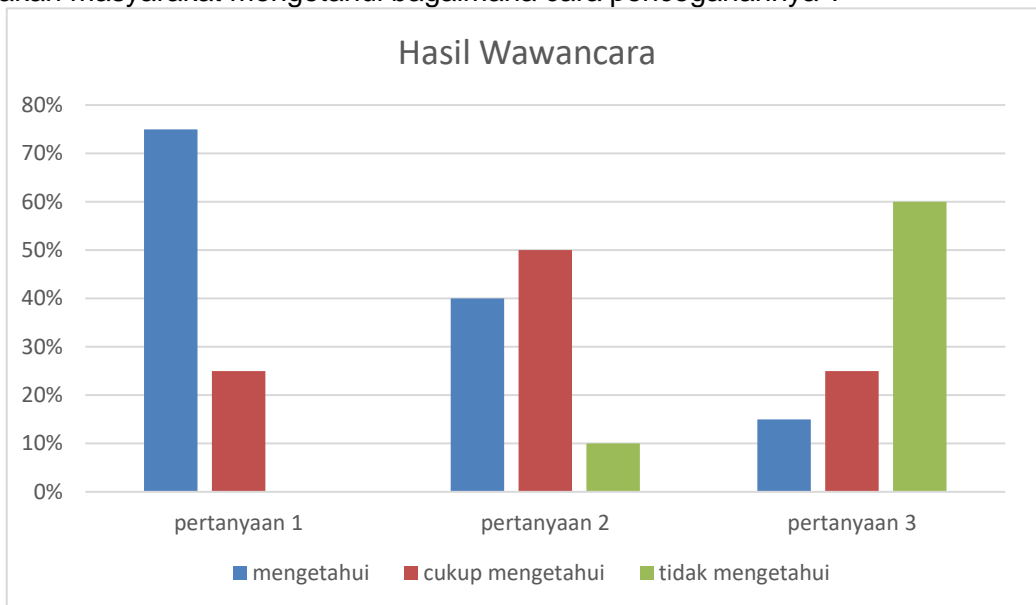
Kurangnya pengetahuan menjadi penghalang dalam melakukan pencegahan penularan pandemi ini. Untuk itu sosialisai secara pendekatan observasional dan wawancara dilakukan agar masyarakat lebih memahami tentang bahaya dari virus corona tanpa harus takut dengan virus tersebut. Metode Pendekatan ini dilaksanakan dengan harapan masyarakat dapat mudah menyerap penyuluhan yang diberikan dan masyarakat dapat bertanya langsung tentang hal yang dianggap masih kurang jelas tentang Covid-19.

Langkah awal dari kegiatan ini ialah diskusi bersama dosen pembimbing dan meminta perizinan-perizinan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Maka, berdasarkan hal tersebut disepakati untuk mengadakan sosialisasi tentang Covid-19 kepada masyarakat desa Panca Karya. Sosialisasi ini berisi tentang pengertian Covid-19 dan penjelasan upaya preventif guna mengurangi penyebaran virus corona yang saat ini penyebarannya semakin meluas. Setiap warga yang dijumpai selama kami berada di desa Panca Karya diberikan penjelasan secara runtut tentang Covid-19 agar masyarakat dapat memahami dan menjalankan kesehariannya sesuai dengan protokol kesehatan 4M yang anjurkan pemerintah.

Langkah kedua dari kegiatan ini ialah melakukan pemasangan poster informasi terkait protokol kesehatan 4M, cara pencegahan covid-19, dan gejala saat terinfeksi covid-19 di beberapa tempat strategis yang sering masyarakat kunjungi seperti Masjid, Kantor desa, dan Puskesmas. Setelah pemasangan poster ini diharapkan warga dapat melihat membaca dan memahami pentingnya protokol kesehatan 4M itu untuk pencegahan covid-19 bagi warga desa Panca Karya Kec. Alalak.

Pada kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan untuk evaluasi dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan terkait covid-19 sebelum sosialisasi guna mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat saat ini mengenai Covid-19. Pertanyaan yang diberikan ini terdapat 3 buah pertanyaan yakni:

1. Apakah masyarakat mengetahui apa itu covid-19 ?
2. Apakah masyarakat mengetahui apa saja gejala covid-19 ?
3. Apakah masyarakat mengetahui bagaimana cara pencegahannya ?



Gambar 1.1 Grafik Pemahaman Masyarakat Desa Panca Karya Kec. Alalak

Hasil yang didapatkan saat wawancara kepada masyarakat desa Panca Karya dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang kemudian di lanjutkan langsung dengan pemberian informasi, sosialisasi, dan edukasi terkait covid-19 itu sendiri. Dari hasil survei didapatkan data grafik seperti gambar 1.1 yang mana masyarakat 75% kebanyakan telah mengetahui apa itu covid-19 pada pertanyaan 1, sebagian besar 50% responden cukup mengetahui tentang gejala awal covid-19 dan 10% tidak mengetahui terkait gejala awal covid-19 pada pertanyaan 2, kemudian pada pertanyaan 3 sebanyak 60% responden masyarakat tidak mengetahui cara pencegahan covid-19. Setelah melakukan wawancara kemudian masyarakat langsung diberi penjelasan terkait pertanyaan yang di ajukan.

### Edukasi Secara Luring

Metode secara luring ialah kegiatan yang langsung dilakukan kepada masyarakat tanpa menggunakan jaringan internet atau media sosial. Kegiatan yang kami lakukan sesuai dengan rencana awal, yaitu menemui setiap warga kemudian melakukan wawancara dan dilanjutkan dengan sosialisasi dan edukasi pemberian informasi terkait covid-19 kepada masyarakat. Yang dilanjutkan dengan pemasangan poster informasi di beberapa lokasi strategis di desa.



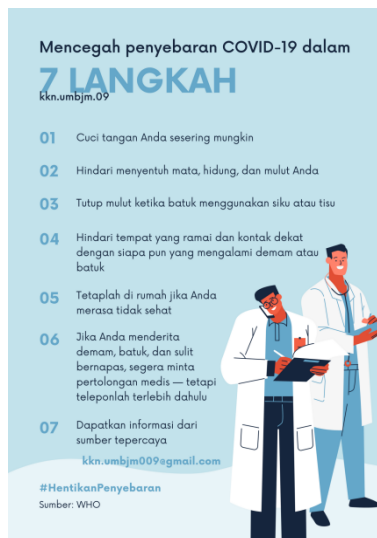
Gambar 2.1. Kegiatan Secara Luring

### Edukasi Secara Daring

Metode secara daring sendiri adalah metode pembelajaran secara online dimana seluruh kegiatan dilakukan dengan menggunakan internet. Edukasi secara daring ini memanfaatkan media sosial berupa Instagram dan Youtube dengan memposting beberapa poster edukasi dan video selama kegiatan berlangsung. Berikut hasil kegiatan daring dari media sosial Instagram dan Youtube :

Seluruh kegiatan via Instagram dapat di akses melalui link berikut :

1. <https://www.instagram.com/p/CKIRqgsiAJ17/?igshid=250vh5wyyfel>
2. <https://www.instagram.com/p/CKobezLAVOL/?igshid=op5bx3nw31a5>
3. <https://www.instagram.com/p/CKu8xEXA39-/?igshid=onhtfiplsih8>
4. [https://www.instagram.com/p/CLAy5\\_hqs7m/?igshid=pya93v4ce859](https://www.instagram.com/p/CLAy5_hqs7m/?igshid=pya93v4ce859)
5. <https://www.instagram.com/p/CLUJrs1gMTh/?igshid=5bchz0eci28j>

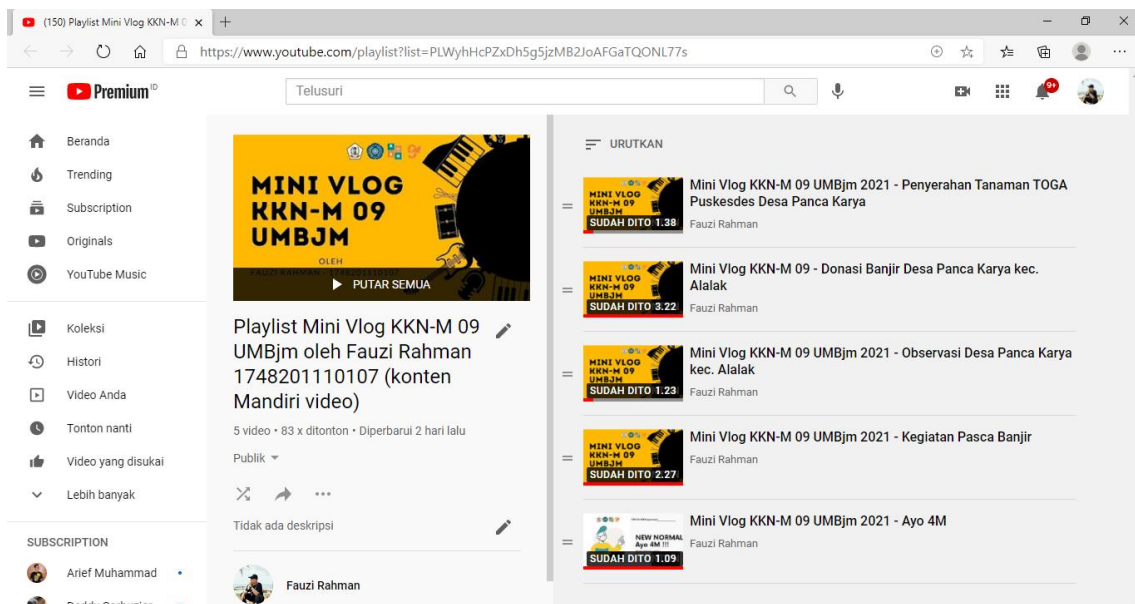




Gambar 3.1. kegiatan secara daring via instagram

Seluruh kegiatan Via Youtube dapat di akses melalui link berikut :

1. <https://youtube.com/playlist?list=PLWYhHcPZxDh5g5jzMB2JoAFGaTQONL77s>



Gambar 4.1. Kegiatan secara daring via youtube

## KESIMPULAN

Dari hasil sosialisasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa panca karya kebanyakan mengetahui tentang apa itu covid-19 dan bahayanya namun sebagian besar kurang mengetahui cara pencegahan covid-19 itu sendiri. Dengan adanya sosialisasi, edukasi, dan pemasangan poster ini masyarakat desa Panca Karya dapat lebih memahami lagi tentang covid-19 itu sendiri.

## PENGHARGAAN

Ucapan terimakasih kepada bapak apt. Dedi Hartanto, M.,Sc selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing dan membantu dalam penulisan artikel ini. Kepada bapak karnomo selaku kepala desa Panca karya yang telah memberikan izin kami untuk melakukan kegiatan di desa Panca Karya. Kepada bapak Timboel Mulyadi selaku Sekretaris Desa Panca Karya yang telah membantu kami untuk mengkoordinasikan

kegiatan di desa Panca Karya. Dan seluruh masyarakat desa Panca Karya yang telah menerima kami dalam melakukan kegiatan di desa Panca Karya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Kemkes RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19. Gernas

Kreuter, Matthew W. & McClure, Stephanie M. 2004. The Role of Culture in Health Communication. Annual Review of Public Health, Volume 25, Hal. 439-455

Rahmadiana, Metta. 2012. Komunikasi Kesehatan: Sebuah Tinjauan. Jurnal Psikogenesis, Volume 1, Nomor 1, Hal. 88-94.

Wu Z, McGoogan JM. Characteristics of and Important Lessons From the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72314 Cases From the Chinese Center

for Disease Control and Prevention. JAMA. 2020; published online February 24. DOI: 10.1001/jama.2020.2648.

Yunus, Nur Rohim & Reki, Annissa. 2020. Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I, Volume 7, Nomor 3, Hal. 227-238.